

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencari fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, pengaruh, serta menafsirkan permasalahan yang dapat dikaji oleh peneliti. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan peneliti maka, dibutuhkan metode penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, hal tersebut untuk peneliti guna memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dalam menggunakan metode penelitian dikatakan efektif apabila selama proses penelitian dapat mengalami kemajuan yang positif dan mengacu kepada pencapaian hasil. Metode penelitian dikatakan efisien apabila waktu, biaya, peralatan, dan tenaga dapat dilaksanakan se-ekonomis mungkin, dengan tetap menghasilkan hasil yang maksimal. Metode yang dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dan tujuannya hendak dicapai dengan tidak mendapatkan penyimpangan atau kekeliruan. Oleh karena itu menurut (Creswell, 2013, hlm. 3) yang diterjemahkan oleh Fawaid, mengenai metode penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu; metode kuantitatif, metode kualitatif, dan metode campuran. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah dari segi prosesnya bersifat deduktif sedangkan metode kualitatif adalah metode yang penelitiannya bersifat induktif dan metode campuran atau *mixed* adalah metode ilmiah yang mengombinasikan kedua metode tersebut (Kuantitatif & Kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat peneliti lakukan seperti *survey*, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research*, deskriptif, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survey terhadap kebutuhan latihan fisik cabang olahraga gulat gaya Greco roman

Teknik pengambilan data dengan *survey* dimana penelitian dilakukan dalam ruang alamiah atau bukan buatan dan peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data.

Seperti yang dikemukakan (sugiyono, 2013, hlm, 6) Bahwa :Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah , tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misal nya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya

## **B. Lokasi, Populasi, dan Sampel**

### **1. Lokasi**

Dalam upaya menjadi data dan informasi tentang analisa pelaksanaan teknik gerak dan kebutuhan latihan pada cabang olahraga gulat gaya greco roman, maka peneliti melakukan observasi dan analisa pada PON XIX Jawa Barat 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 17 s.d 29 September 2016 di Jawa Barat- Indonesia. Tempat penelitian analisa yang dilakukan oleh observer dilaksanakan pada hari Senin, 19 Juni 2017 di Kampus FPOK UPI Padasuka Bandung.

### **2. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan dijadikan sebagai objek untuk diteliti di dalam penelitian, dengan mempertimbangkan kualitas dan karakteristik penelitian oleh peneliti. Menurut Sugiono (2013, hlm. 80) mengenai pengertian populasi menjelaskan bahwa “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah atlet gulat greco roman yang mengikuti PON XIX Jawa Barat 2016, atlet gulat gaya Greco roman tersebut diambil sebagai populasi karena ajang kompetisi gulat tersebut merupakan salah satu kejuaraan paling tinggi di kancah nasional.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian yang ada didalam populasi dan dipilih oleh peneliti untuk menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode pemilihan sampel. Pengertian sampel menurut Sugiono (2013, hlm. 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang diambil dan diteliti dari populasi harus betul dapat mewakili populasi (*representatif*)”.

Sampel dapat mewakili populasi dengan tujuan peneliti, maka peneliti menentukan untuk pengambilan sampel dengan cara *sampling purposive*. Menurut Nasution (1991, hlm. 132) “*sampling purposive* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti mengambil sampel kontingen atlet Jawa Barat yang berhasil meraih medali emas di cabang olahraga gulat gaya greco roman di PON XIX Jawa Barat 2016. Berikut adalah daftar peraih medali di pertandingan PON XIX Jawa Barat 2016 pada cabang olahraga Gulat gaya Greco Roman

Tabel. 3.1.  
Hasil Kejuaraan PON XIX Jawa Barat

Nomor	Emas	Perak	Perunggu
54 kg	Hamdian R (Jabar)	M. Ivanto (Kaltim)	Agus Setia (Kalsel)
			Sugiono (Jatim)
59 kg	Hasan S (Jatim)	Bismi F (Sumbar)	Acil Irawan (jabar)
			Suparmanto (kaltim)
66 kg	Aliansyah (Kaltim)	Tri Wahono (bengkulu)	Arbainsyah (Kalsel)
			Peri (Jabar)
71 kg	Brian Akbar (Kalsel)	Ergie Andres (Jabar)	Andrik K (Jatim)
			M.Buhari (kaltim)
75 kg	Rudi Suandi (Jabar)	Lulut Gilang (Jatim)	Indra Satria (kalsel)
			Kusno Hadi (kaltim)
80 kg	Agus Fajar (Jatim)	Heriyadi (kalsel)	Suryadi (Aceh)
			Rustang (kaltim)
85 kg	Sumurung Siregar (Sumut)	Wayan M (Sumsel)	Wahyudi (Jabar)
			Ferdinandus (kalsel)
98 kg	Aditya Eka (jabar)	Kuantu (Sumsel)	Dedy Rukmana (DKI)
			M.Risqa (Kalsel)

130 kg	Papang R (Kaltim)	Tawar Tri (Kalsel)	Ibnu P (DIY)
			Nur Rusli (DKI)

Sumber:

([https://id.wikipedia.org/wiki/Gulat\\_pada\\_Pekan\\_Olahraga\\_Nasional\\_XIX](https://id.wikipedia.org/wiki/Gulat_pada_Pekan_Olahraga_Nasional_XIX))

Peringkat pada tabel di atas merupakan atlet Gulat Greco Roman pada PON XIX Jawa Barat 2016 yang pada akhirnya berhasil menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut. Agar sample *representatif* maka peringkat ke-satu dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis. Pengambilan sample dari populasi ini didasarkan pada tujuan peneliti yang ingin mengetahui banyaknya melakukan bantingan lengan, bantingan kepala, bantingan pinggang, tarikan lengan, kayang, susupan pinggang, gulungan, angkatan, suspan pinggang, dorongan, tarikan, pushpush, kunci dan waktu pertandingan yang menjadi kebutuhan latihan dalam pertandingan Gulat.

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang diperlukan dalam suatu penelitian dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Instrumen dapat berupa, tes, observasi, kusioner, wawancara, angket dan lain lain. Instrumen yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah observasi sistematis. Menurut (Arikunto, 2013, hlm. 200) “dalam proses observasi, observasi (pengamat) tinggal memberikan tanda atau *tally* pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini disebut sistem tanda (*sign system*)”. Instrumen tersebut berisi sederetan sub-variabel seperti Teknik bantingan tangan, teknik bantingan pinggang, teknik bantingan leher, gulungan, angkatan selangkangan, kayang dan waktu pertandingan.

Pengambilan data untuk penelitian ini dapat dilakukan dengan sebuah analisa menurut Himawan (2009, hlm. 5) “pengukuran gerakan manusia (analisa) dilakukan dengan menggunakan alat ukur (*Highspeed Camera, EMG, etc*)...”. melalui hasil tersebut data yang diperoleh untuk diteliti berupa *video* yang diambil (*men-shoot*) oleh penulis. Sebelum pengambilan data, peneliti harus mempersiapkan alat-alat dan tata cara pelaksanaan penelitian guna penelitian

berjalan sesuai rencana. Alat-alat dan tata cara penelitian, dalam proses pengambilan data yang dilakukan akan penulis uraikan sebagai berikut:

### 1. Alat-Alat

Beberapa alat yang digunakan saat observasi dilapangan berlangsung peneliti menggunakan alat bantu untuk mengambil gambar dengan hasil berupa *video* dengan dibutuhkannya satu unit *Camera bertipe HC-V110* dalam kategori *high definition video camera, full plene HD 1920x1080, 8,9 megapixel, zoom intelligent 72 i.zoom*, dan *wide angle 34.4 mm*, agar *video* yang didapat dihasilkan dengan kualitas terbaik dan dapat terlihat dengan jelas untuk diteliti. Setelah itu peneliti menggunakan alat-alat bantu lainnya yang meliputi; satu unit *tripod (TV-2935)*, satu unit *ie ion energy Sony Li-ion polymer 5000mAh* (kategori *5000 mAh, portable changer, output 1.5 A*) dan satu unit *2 SD Card* dengan kapasitas *2x16 Gb* (kategori *class 10*). Alat-alat tersebutlah yang membantu atau digunakan oleh penulis selama dilakukannya pengambilan data berupa *video*.

### 2. Tata Cara Pelaksanaan dan Observer

Pengambilan data dari penelitian ini tidak dapat diamati hanya satu orang pengamat atau observer, dikarenakan sub-variabelnya yang lebih dari satu. Agar pengambilan dapat diambil secara efektif dan efisien sesuai dengan jumlah sub-variabel yang harus diamati, peneliti memilih dan menentukan 10 observer yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Merupakan panitia PON XIX Jawa Barat 2016.
- 2) Pernah mengikuti kejuaraan gulat.

Penelitian ini menggunakan media *proyektor* yang disambungkan dengan laptop dan *video* audio-visual yang memutarakan pertandingan Gulat PON XIX Jawa Barat. *Video-video* ini diambil (*men-shoot*) oleh tim dokumentasi pada tanggal 23-28 September 2016 di Gor Sagarua Bandung Indonesia. *Video-video* tersebut memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pertandingan PON XIX Jawa Barat 2016 .
- 2) Peringkat pertama pada kejuaraan tersebut.
- 3) *Video* yang menampilkan peragaan pertandingan atlet Gulat Greco Roman.

Penelitian ini menggunakan *sign system* sebagai instrumen pengamatan kejadian yang muncul berkali-kali. Observer men-*tally* kejadian yang muncul di *video* ke dalam *scoring sheet* yang dibuat oleh peneliti.

Bagan Analisis pada tabel di atas diisi sesuai dengan tugas masing-masing observer yang sudah ditentukan oleh peneliti. Pengisian Analisa kebutuhan tersebut adalah dengan men-*tally*.

Tabel 3.2.  
Scoring Sheet

N A M A	TEHNIK GULAT																							
	BA NT IN GA N LE NG AN		BA NT IN GA N PI NG GA NG		GU LU NG AN		AN GK AT AN		NEL SON		KA YA NG		Ta ngk apa n pin gga ng		Doro ngan		tarik an		Susu pan ping gang		Pus h pus h		kuncia n	
	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K	K
	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I
	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R	N	R
	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I	A	I
	N		N		N		N		N		N		N		N		N		N		N		N	
Ba ba k 1																								
Ba ba k 2																								
JU M LA H																								

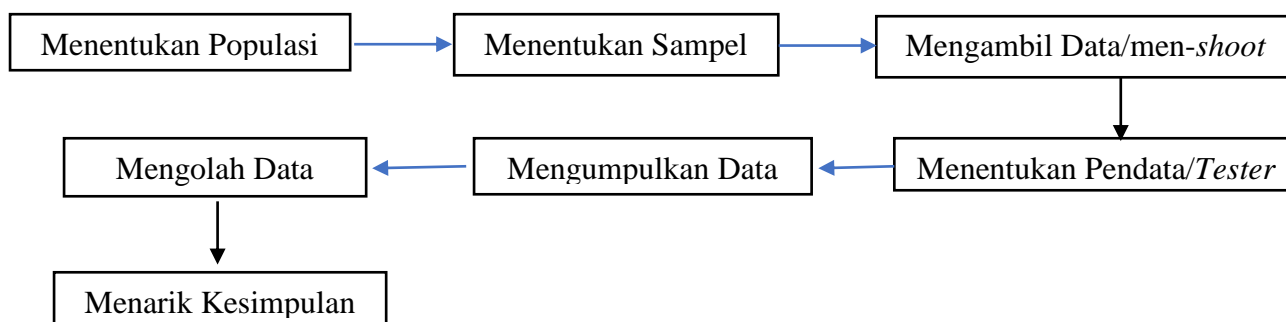
Tabel 3.3.  
Lembar Rekapitulasi

Teknik	Jumlah	Komponen Kondisi Fisik									

### E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian direncanakan dan disusun agar mempermudah kegiatan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan alur yang dijadikan pegangan guna penelitian tidak keluar dari kaidah-kaidah yang sudah ditetapkan sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rencana mengenai langkah-langkah penelitian ini, penulis menjelaskan sebagai berikut; 1) Menentukan Populasi, 2) Menentukan Sample, 3) Mengambil Data/men-*shoot*, 4) Menentukan Pendata/*Tester*, 5) Mengumpulkan Data, 6) Mengolah Data, 7) Menarik Kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian di atas dapat digambarkan seperti pada Bagan. 3.2



Bagan. 3.1.  
Langkah-Langkah Penelitian

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor pada tiap-tiap butir pernyataan (penskoran) sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.
2. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer bentuk exel atau *SPSS*.

Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan analisis yaitu data hasil penelitian akan memiliki makna apabila diolah dan selanjutnya dianalisis berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada. Analisis data bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan data terkait dengan hasil penelitian.
- b. Jenis analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan dan atau menganalisis secara angka statistik. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik dan secara teoritis.
- c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yang pertama adalah menguji hipotesis secara statistik. Selanjutnya analisis dilakukan dengan mengkaji berdasarkan teori-teori yang relevan.
- d. Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengkaji hasil pengolahan data, dan membandingkannya dengan permasalahan atau rumusan masalah penelitian.
- e. Asumsi hasil penelitian terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

### 1) Deskripsi Data

Deskripsi data dalam hal ini mengungkap mengenai gambaran data hasil penelitian. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan menu *analyze description explore data* pada program *SPSS*. Data yang dihasilkan



adalah rata-rata, median, standar deviasi, varians, skor terendah, skor tertinggi dan sebagainya. Dalam penyajian deskripsi data, penulis hanya menyampaikan lima item saja, yaitu rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi.

2) Prosentase Alternatif Jawaban Perilaku *Assertive*

Pengolahan data menghasilkan hasil data, dari data yang diolah kemudian disederhanakan kedalam persentase menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus yang tertera sebagai berikut:

$$DF = \frac{F}{N}$$

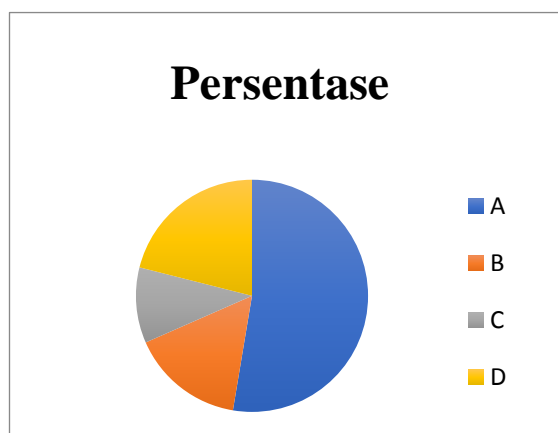
Keterangan:

DF = Klasifikasi nilai

F = Jumlah skor yang masuk dalam klasifikasi nilai dalam setiap tes

N = Jumlah keseluruhan skor

Persentase dari hasil pengolahan data disederhanakan dalam bentuk diagram diagram lingkaran, seperti Gambar. 3.2



Gambar. 3.2

Diagram Lingkaran Mengenai Prosentase Komponen Kondisi Fisik.